

Babinsa dan Siswa Siswi Gelar Kerja Bakti Bersihkan Lapangan Sepak Bola di Randomayang

M Ali Akbar - SULBAR.WARTAWAN.ORG

Nov 20, 2025 - 12:25



Pasangkayu,- Kegiatan kerja bakti kembali digelar di Dusun Randomayang 1, Desa Randomayang, Kecamatan Bambalamotu, Kabupaten Pasangkayu. Aksi bersih lingkungan ini melibatkan Babinsa Koramil 1427-02/Bbmt Sertu Marzuki bersama para siswa siswi dari SDN Randomayang dan SMKN 1 Bambalamotu.

Suasana kebersamaan tampak sejak awal kegiatan, di mana Babinsa, perangkat desa, tokoh pemuda, dan para pelajar bahu-membahu membersihkan lapangan sepak bola yang menjadi fasilitas umum bagi masyarakat setempat. Kehadiran Kadus Randomayang 1, Masjidin, serta tokoh pemuda Sabin semakin menambah semangat gotong-royong.

Sertu Marzuki menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan upaya nyata dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat, sekaligus mempererat kedekatan antara TNI dan masyarakat. "Kerja bakti ini bukan hanya soal

membersihkan lapangan, tetapi juga memperkuat hubungan kebersamaan antara TNI dan warga dalam menjaga fasilitas umum,” ujarnya.

Menurutnya, menjaga kebersihan lingkungan menjadi hal penting dalam mencegah penyebaran penyakit serta menciptakan ruang publik yang nyaman bagi masyarakat, khususnya bagi para pemuda yang memanfaatkan lapangan tersebut untuk berolahraga dan berkegiatan positif.

Hasil dari kerja bakti terlihat nyata. Lapangan sepak bola tampak lebih lapang dan bersih dari rumput liar sehingga memberikan kenyamanan bagi masyarakat yang ingin beraktivitas. Lingkungan desa pun terlihat lebih rapi dan asri.

Tokoh pemuda Desa Randomayang, Sabin, menyampaikan apresiasinya kepada Babinsa atas pelaksanaan kegiatan ini. “Kami sangat berterima kasih kepada Babinsa. Dengan adanya karya bakti ini, kondisi desa jauh lebih bersih dan tertata. Ini menunjukkan pentingnya semangat gotong royong,” ungkapnya.

Masyarakat berharap kegiatan seperti ini dapat terus berlanjut sehingga kebersamaan TNI dan warga semakin kuat. Selain itu, lapangan yang kini lebih bersih diharapkan dapat kembali dimanfaatkan oleh generasi muda untuk berolahraga dan meningkatkan aktivitas positif di lingkungan desa.